



Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Asmita Khoiriyah Manurung¹, Retno Sayekti², Abdi Mubarak Syam³

¹Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{2,3}Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Received: 3 Juni 2024
Revised: 15 Juni 2024
Accepted: 30 Juni 2024

The use of e-journals includes user activities in utilizing journals as a means of obtaining the necessary information. Information in journals is scientific and up-to-date, covering various branches of science. Currently, journals have been provided in electronic versions that can be accessed in various ways, which in terms of access are divided into two categories, namely open access e-journals and closed access e-journals. In this study, researchers have the aim of analyzing the use of e-journals as a source of student learning, to what extent is the effectiveness, efficiency, and satisfaction of these electronic journals for students at Muhammadiyah University of North Sumatra with a measurement method utilizing the System Usability Scale (SUS).

Kata Kunci: *E-journal, SUS (system usability scale), e-journal Efficiency*

(*) Corresponding Author: asmita0601192021@uinsu.ac.id

How to Cite: Manurung, A., Sayekti, R., & Syam, A. (2024). Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 178-186. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13853604>

PENDAHULUAN

Pemanfaatan *e-journal* akan disebut memperoleh keberhasilan apabila bisa dilihat melalui pengunjung yang melakukan pencarian informasi sebab pengunjung perpustakaan yang melakukan penelusuran termasuk tolak ukur suatu informasi yang diperoleh sesuai maupun tidak. Apabila berlangganan database *e-journal* perlu diimbangi pada pemanfaatan dengan maksimal. Akses pada SUS ini disediakan dengan gratis sehingga tidak terdapat biaya yang dikeluarkan. Selain itu, SUS dapat dipercaya sebagai sistem valid dan reliable, walaupun memiliki ukuran sampel kecil.

Hasil studi terdahulu yang berkaitan pada pemanfaatan *e-journal* dilakukan Dedi Junaedi (2018, p. 3) yang menyatakan bahwa terdapat peranan penting dari *e-journal* pada bidang kepenulisan yaitu tersedianya informasi ilmiah untuk keperluan penelitian sehingga berkaitan erat pada tersedianya sumber informasi pada sistem berkomunikasi ilmiah begitu cara mengakses informasi tersebut. dengan demikian, mahasiswa didorong lebih proaktif dalam pemanfaatan *e-journal* menjadi referensi ilmiah sebab jurnal ini termasuk rujukan yang sifatnya *up to date*.

Jurnal elektronik memiliki peran penting yaitu sebagai sumber informasi ketika melangsungkan penelitian dimana *e-journal* ini bisa memberikan informasi secara ilmiah dan dijadikan acuan atau sumber referensi ilmiah yang bisa dipercaya oleh peneliti khususnya mahasiswa. Dengan demikian, peneliti terdahulu secara sengaja menerbitkan *e-journal* yang bertujuan agar manfaatnya dapat diambil oleh calon peneliti yang hendak melangsungkan penelitian dimana jurnal ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah.

Penggunaan *e-journal* termasuk aktivitas pengguna dalam memanfaatkan jurnal sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Informasi pada jurnal sifatnya ilmiah dan mutakhir dimana mencakup beragam cabang ilmu pengetahuan. Saat ini, jurnal telah disediakan dalam versi elektronik yang bisa diakses dengan cara beragam dimana menurut segi akses terbagi dalam dua kategori yaitu *e-journal open acces* dan *e-journal closed acces*. Untuk *e-journal open acces* sendiri merupakan jurnal yang dapat diunduh kemudian dicetak secara bebas sementara *e-journal closed acces* merupakan jurnal yang tidak bisa diakses tanpa berlangganan dan mempunyai kata sandi terlebih dahulu.

LANDASAN TEORI

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah berlangganan pada salah satu jurnal dengan reputasi baik dapat yang bisa diakses oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun ketika diperlukan. Data riset yang dilangsungkan oleh peneliti, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai satu database jurnal yang dilanggan yaitu diantaranya adalah Jurnal Cambridge Core. Jurnal Cambridge Core memiliki ruang lingkup subjek antara lain, Antropology, Archaeology, Area Studies, Art, Chemistry, Classical Studies, Computer Science, Drama, Theatre, Performance Studies, Earth and Environmental Sciences, Economics, Education, Engineering, English Language Teaching-Resources for Teachers, Film, Media, Mass Communication, General Science, Geography, History, Language and Linguistics, Law, Life Sciences, Literature, Management, Materials Science, Mathematics, Medicine, Music, Nutrition, Philosophy, Physics and Astronomy, Politics and International Relations, Psychiatry, Psychology, Religion, Social Science Research Methods, Sociology, Statistics and Probability.

Jurnal Elektronik

Perpustakaan memiliki koleksi digital seperti database online yakni *e-book* dan *e-journal*. Adapun jurnal elektronik ini termasuk perubahan jurnal yang dicetak selanjutnya dimanfaatkan menjadi sumber referensi ilmiah. Jurnal ilmiah yang dicetak sampai awal tahun 1990 menjadi fokus aktivitas ilmiah dan dijadikan sebagai koleksi utama pada perpustakaan di bangku perkuliahan (Azwar & Rizka, 2018, p. 3).

Jurnal elektronik termasuk faktor esensial dibandingkan aktivitas belajar mengajar dan termasuk aspek esensial yang mendukung pada aktivitas penelitian. *E-journal* termasuk bagian pada koleksi buku yang diterbitkan secara berseri yang mempunyai kelebihan dibandingkan pada jurnal dalam bentuk cetak. Keunggulannya yaitu jurnal elektronik bisa lebih hemat di sisi waktu, tenaga, maupun biaya. Akan tetapi, pada penggunaannya tetap terdapat berbagai kendala yang dihadapi (Angelina & Desriyeni, 2018, p. 1).

Jurnal elektronik terbagi atas dua kelompok menurut segi pengaksesan yakni: (1) jurnal elektronik yang dalam aksesnya bisa dilakukan tanpa mengeluarkan biaya dan bisa diunduh maupun diterbitkan secara bebas (*open access*); (2) jurnal elektronik tidak bisa dilakukan akses tanpa berlangganan terlebih dahulu dan membutuhkan kata sandi untuk mengakses jurnal (*closed access*). Jenis jurnal juga terbedakan menjadi dua berdasarkan pendapat lainnya yakni: (1) jurnal yang terbit berbentuk elektronik (*electronic-only journal*); (2) jurnal elektronik

yang memiliki versi cetakan. Berdasarkan Sri Junandi (2018) kategori jurnal terbagi atas dua yaitu :

Jurnal Nasional

Jurnal nasional termasuk suatu jurnal ilmiah yang dipublikasikan dengan berkala yang bentuknya artikel dalam format jurnal dan sifatnya skala nasional. Sifat nasional ini berarti mendapatkan penilaian, pengakuan, maupun akreditasi dari pihak yang memiliki kewenangan misalnya Kemenristekdikti.

Jurnal Internasional

Jurnal internasional yaitu artikel ilmiah yang disusun dengan menyesuaikan pada ketentuan serta kaidah kebahasaan yang sudah ditentukan. Berdasarkan Samir Raouf (2012), tidak seluruh orang dapat menjadi penulis jurnal internasional sebab penulis jurnal ini merupakan orang yang berkompoten. Jurnal yang disusun untuk jurnal internasional ini memiliki kelas tinggi sehingga sebelum terbit melewati sistem pemilihan yang ketat dan disaingkan dengan banyak jurnal lainnya secara global.

Pemanfaatan jurnal elektronik termasuk aktivitas yang dilakukan pemustaka untuk menggunakan jurnal dalam penelusuran informasi yang menjadi kebutuhan. Pemanfaatan *e-journal* ini pada dasarnya termasuk pelayanan siber yang memuat berbagai informasi dan sumbernya dari jaringan sehingga berperan untuk mendorong peningkatan layanan terhadap pemustaka.

Usability Scale

Usability termasuk suatu proses mengukur tingkat kebermanfaatan suatu produk atau jasa misalnya sistem, website, maupun aplikasi yang bertujuan meninjau tingkatan kepuasan pengguna pada layanan yang didapatkan (Rahmi, Pradnyana, & Kesiman, 2019, p. 511).

Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *usability* termasuk proses tertentu berupa aktivitas dalam mengukur website maupun database yang meliputi 3 aspek terkait yaitu efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan suatu website tersebut. *System Usability Scale* yakni alat ukur yang bisa dipakai sebagai pengukuran tingkatan *usability* suatu sistem. Sistem ini dirancang John Brooke di tahun 1986 dimana bisa dipakai dalam pengukuran tingkatan *usability* untuk bermacam-macam produk misalnya software, hardware, website atau mobile app.

ISO 9241 menyatakan apabila ukuran *usability* perlu meliputi tiga atribut kualitas yakni (Kesuma, 2021, p. 1618) : (1) Efektivitas, efektivitas memperlihatkan tingkatan akurasi juga kesempurnaan yang diperoleh pengguna ketika menyelesaikan suatu tugas. (2) Efisiensi, efisiensi memperlihatkan sumber daya yang dipakai mengenai akurasi maupun kesempurnaan yang didapatkan *user* ketika melakukan tugasnya. (3) Kepuasan, kepuasan memperlihatkan situasi pengguna yang dibebaskan dari perasaan kurang nyaman dan memperlihatkan sikap positif pada pemanfaatan sistem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif ditujukan dalam pembuatan deskripsi dengan faktual, sistematis, dan akurat terkait fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Penulis melangsungkan penelitian di Perpustakaan dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II,

Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Alasan peneliti melangsungkan penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu untuk menganalisis efektifitas, efisiensi dan kebermanfaatannya jurnal elektronik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu memanfaatkan metode pengukuran *System Usability Scale* (SUS). Melihat besarnya pengeluaran langganan jurnal elektronik pertahunnya harus diimbangi oleh efektifitas pemanfaatan jurnal elektronik di kalangan mahasiswa universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Non-Probability (*purposive sampling*). Teknik *probability sampling* yaitu teknik untuk mengambil sampel secara acak melalui upaya mempertimbangkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian yaitu seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah pernah mengakses database jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel yang diambil pada penelitian sebanyak 100 responden. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus :

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan 0,1 atau 10 % (Noor, 2011)

Penarikan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ &= \frac{20.418}{1 + (20.418 \times 0.1^2)} \\ &= \frac{20.418}{205} \\ &= 99,6 \sim 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dengan demikian, memilih sebanyak 100 sampel yang menjadi responden dimana total populasi keseluruhan yakni 20.418 orang.

ANALISIS DATA

Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti yakni metode kuesioner *System Usability Scale* (SUS). Aturan untuk menghitung skor ini diberlakukan pada setiap responden. Kemudian, skor hasil SUS di tiap responden dihitung skor rerata dengan melakukan penjumlahan pada seluruh skor kemudian dibagi sesuai jumlah responden.

Berikut rumus melakukan perhitungan skor SUS :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor SUS

n = Jumlah responden

Rumus menghitung skor :

Skor SUS = ((Q1-1) + (5-Q2) + (Q3-1) + (5-Q4) + (Q5-1) + (5-Q6) + (Q7-1) + (5-Q8) + (Q9-1) + (5-Q10)) * 2,5

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji analisis pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan memanfaatkan model *System Usability Scale* (SUS) diperoleh Skor akhir SUS berdasarkan jawaban 100 responden yaitu 48, berdasarkan pada pedoman interpretasi SUS memperlihatkan bahwasanya skor 48 pada versi *Acceptability Ranges* diperoleh *Not Acceptable*, hasil *Grade Scale* dari sisi tingkat efektifitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna termaksud kedalam kelas F, Selanjutnya versi *Adjective Ratings* termaksud kedalam kategori *Awfull*, dan skor yang diperoleh termasuk skor yang nilainya kurang dari skor rata-rata (*below average*).

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilangsungkan peneliti terkait pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terdapat beberapa alasan jurnal elektronik tersebut masih belum optimal pemanfaatannya yaitu dikarenakan kurangnya kegiatan sosialisasi secara optimal kepada seluruh civitas akademika terkait penggunaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sehingga banyak mahasiswa yang belum mengetahui database jurnal elektronik yang dilanggan. Selain itu, beberapa mahasiswa yang sudah pernah menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan mengalami kesulitan dalam menggunakannya dikarenakan database jurnal elektronik tersebut menggunakan Bahasa Inggris.

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga ikut menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan masih belum dimanfaatkan secara maksimal sebagaimana menurut Junaedi (2018); Wulandari (2020); dan Astuti (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan masih belum maksimal dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan, perlu adanya sosialisasi berkala dalam rangka membuat jurnal elektronik yang dilanggan bisa dimanfaatkan dengan optimal. Selain itu, mereka menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik tersebut belum maksimal dikarenakan kurangnya kesadaran dari mahasiswa itu sendiri untuk menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan sebagai sumber referensi.

Demikian sebaliknya, beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan sudah maksimal digunakan sebagai sumber referensi oleh mahasiswanya, sebagaimana menurut Muharram (2020); dan Triyahya (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan sudah optimal penggunaannya, dikarenakan dosen-dosen dan mahasiswanya memanfaatkan jurnal elektronik dalam pencarian referensi yang diperlukan. Dosen-dosen memberikan informasi kepada mahasiswa bahwasanya untuk mencari informasi secara cepat, dapat diakses dimanapun dan kapanpun bisa melalui jurnal elektronik yang dilanggan oleh pihak perpustakaan, kemudian

informasi tersebut tersebar ke mahasiswa yang satu dengan yang lain untuk saling memberikan informasi, sehingga pengguna jurnal elektronik yang dilanggan semakin meningkat. Pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan digunakan sebagai referensi dalam memberikan bantuan mahasiswa terkait pengerjaan tugas kuliah, memberikan bantuan terkait pengerjaan tugas berkelompok, memberikan bantuan mahasiswa dalam melakukan penghematan waktu untuk belajar dan memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa jurnal elektronik yang dilanggan sudah maksimal digunakan, dikarenakan jurnal elektronik yang dilanggan tergolong memiliki koleksi yang lengkap, pustakawan mampu memberikan pelayanan kepada pemustaka untuk melakukan akses jurnal elektronik, perpustakaan menyediakan fasilitas dalam mengakses jurnal elektronik yang dilanggan, serta mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan.

Implikasi dari hasil penelitian ini meliputi tiga hal yakni memberikan implikasi atas lembaga perpustakaan, berimplikasi atas pustakawan dan berimplikasi atas mahasiswa itu sendiri. Dari segi lembaga perpustakaan, yaitu perlu adanya sosialisasi secara kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sosialisasi dapat dilaksanakan melalui kegiatan seminar atau wokshop secara berkala, dan melakukan kegiatan promosi melalui akun-akun social media perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkait jurnal elektronik yang dilanggan. Dari segi pustakawan, pustakawan harus mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh mahasiswa yang membutuhkan informasi melalui jurnal eelektronik yang dilanggan dan pustakawan harus mampu memberikan arahan kepada mahasiswa tersebut jika mereka kesulitan dalam menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan. Dari segi mahasiswa, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran akan menggunakan jurnal elektronik dalam pencarian informasi yang dibutuhkan guna mengoptimalkan penggunaan jurnal elektronik yang dilanggan agar biaya yang dikeluarkan oleh pihak perpustakaan tidak sia-sia, hal ini juga akan membantu mahasiswa dalam mencari informasi secara efektif dan efisien dikarenakan jurnal elektronik yang dilanggan bisa diakses kapanpun dan dimanapun dibutuhkan.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan menggunakan model *System Usability Scale* (SUS) pemanfaatan jurnal elektronik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih belum dimanfaatkan dan termasuk kekategori rendah pengguna. Hasil perhitungan nilai skor akhir adalah 48, dengan kategori nilai interpretasi SUS menggunakan tiga versi yaitu, versi *Acceptability Ranges* didapat *Not Acceptable*, hasil *Grade Scale* dari sisi tingkat efektifitas, efisiensi, dan kebermanfaatan pengguna termasuk kedalam kelas F, Selanjutnya versi *Adjective Ratings* termasuk kedalam kategori *Awfull*, dan skor yang didapat yaitu skor yang lebih rendah dibandingkan skor rata-rata (*below average*). Untuk mengatasi hal ini, pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Sumatera, pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat memberikan sosialisasi melalui penyelenggaraan seminar ataupun wokshop secara berkala terkait penggunaan jurnal elektronik ataupun memberikan promosi melalui akun-akun social media perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara. Pustakawan juga harus mampu memberikan pelayanan maksimal terkait penggunaan jurnal kepada pengguna perpustakaan. Selain itu, hal yang terpenting yaitu kesadaran mahasiswa itu sendiri untuk menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber referensi agar biaya langganan jurnal elektronik tersebut tidak dengan dikeluarkan sia-sia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai analisis pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan menggunakan model *System Usability Scale* (SUS) dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan jurnal elektronik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih belum dimanfaatkan dan termasuk ke kategori rendah pengguna. Dapat dikatakan bahwasanya pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara belum efektif, efisien dan memuaskan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan model *System Usability Scale* (SUS) nilai skor akhir adalah 48, dengan kategori nilai interpretasi SUS menggunakan tiga versi yaitu, versi *Acceptability Ranges* didapat *Not Acceptable*, hasil *Grade Scale* dari sisi tingkat efektifitas, efisiensi, dan kebermanfaatan pengguna termasuk kedalam kelas F, Selanjutnya versi *Adjective Ratings* termasuk kedalam kategori *Awfull*, dan skor yang didapat yaitu skor yang nilainya kurang dari skor rerata (*below average*).
3. Hal yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dikarenakan banyak mahasiswa yang belum mengetahui jurnal elektronik yang dilanggan oleh pihak UMSU, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selain itu, mahasiswa kesulitan menggunakan jurnal elektronik dikarenakan kurangnya edukasi terkait penggunaan jurnal elektronik terlebih database tersebut menggunakan Bahasa Inggris.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat masukan dari peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga perpustakaan untuk melakukan peningkatan pada pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara agar prosesnya berjalan secara optimal, yaitu sebagai berikut :

1. Dari segi lembaga perpustakaan, yaitu perlu adanya sosialisasi secara kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sosialisasi dapat dilaksanakan melalui seminar atau workshop secara berkala, dan melakukan kegiatan promosi melalui akun-akun social media perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkait jurnal elektronik yang dilanggan.
2. Dari segi pustakawan, pustakawan harus mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh mahasiswa yang membutuhkan informasi melalui jurnal elektronik yang dilanggan dan pustakawan harus mampu memberikan

arahan kepada mahasiswa tersebut jika mereka kesulitan dalam menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan.

3. Dari segi mahasiswa, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran akan menggunakan jurnal elektronik dalam pencarian informasi yang dibutuhkan guna mengoptimalkan penggunaan jurnal elektronik yang dilanggan agar biaya yang dikeluarkan oleh pihak perpustakaan tidak sia-sia, hal ini juga akan membantu mahasiswa dalam mencari informasi secara efektif dan efisien dikarenakan jurnal elektronik yang dilanggan dapat diakses kapan saja dan dimana saja dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, A., & Desriyeni. (2018). Pemanfaatan Jurnal Elektronik (E-Journal) di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 1–8. Retrieved from <http://www.ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc>
- Astuti, A. S. (2021). *Analisis Terhadap Pemanfaatan Jurnal Elektronik Bhineka Tunggal Ika (JBTI) oleh Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPkn) FKIP Universitas Sriwijaya*. 1–23.
- Azwar, M., & Rizka, A. (2018). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Libraria*, 5(1), 1–3.
- Brooke, J. (2013). *SUS: A Retrospective*. 8(2), 29–40.
- Brooke, J. (2018). SUS: A “Quick and Dirty” Usability Scale. *Usability Evaluation In Industry*, 207–212. <https://doi.org/10.1201/9781498710411-35>
- Handayani, F. (2021). Faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1209>
- Indonesia, P. N. (2007). *Undang Undang Perpustakaan Republik Indonesia 2007*. Retrieved from [file:///C:/Users/USUARIO/Desktop/NEUROSICOLOGIA2/NEUROPSICOLOGÍA CLÍNICA \(Ardila y Roselli\)2.pdf](file:///C:/Users/USUARIO/Desktop/NEUROSICOLOGIA2/NEUROPSICOLOGÍA CLÍNICA (Ardila y Roselli)2.pdf)
- Junaedi, D. (2018). Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alaudin Makassar. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.
- Kesuma, D. P. (2021). Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1615–1626. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1356>
- Kharis, Santosa, P. I., & Winarno, W. Wa. (2019). Evaluasi Usability pada Sistem Informasi Pasar Kerja Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Prosiding SNST Ke-10*, 241–245. Retrieved from https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/2885
- Mada, P. U. G. (2018). *Database, Jurnal Elektronik, dan Buku Elektronik – Perpustakaan*. Retrieved from https://lib.ugm.ac.id/?page_id=194
- Manurung, I. (2021). *Pola Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Oleh*

- Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED)*. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/15141/>http://repository.uinsu.ac.id/15141/1/SKRIPSI_PERPUSTAKAAN.pdf
- Muharram, N. (2020). Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Belajar. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Putri, R. A. (2021). *Monograf Evaluasi Usability Microsoft Teams Menggunakan System Usability Scale*.
- Rahmi, R., Pradnyana, I. M. A., & Kesiman, M. W. A. (2019). Usability Testing Berbasis ISO 9241-11 pada Aplikasi Salak Bali (Studi Kasus: Polres Buleleng). *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(3), 510–521.
- Rosyad, F., Pramono, D., & Brata, K. C. (2020). Analisis dan Perbaikan Usability Pada Aplikasi Ker Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(7), 2261–2268. Retrieved from <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7587>
- Ulfa, R. (2021). *Mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Bimbingan Konseling (E-BK) Menggunakan System Usability Scale (SUS) Di SMK Negeri 1 Banda Aceh.pdf*. 77.
- Wahyuningrum, T. (2021). *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*. (1596), 96. Retrieved from <https://play.google.com/books?id=Pzk9EAAAQBAJ>
- Wulandari, S. (2020). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatra Utara*.